

# LAPORAN WORKSHOP KOMPUTER DASAR

## Materi Manajemen File



Oleh :

ADI IRAWAN

E41182007

Golongan E

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

POLITEKNIK NEGERI JEMBER

2018

# BAB I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Linux atau GNU/Linux adalah sistem operasi bebas yang sangat populer untuk computer, Istilah Linux atau GNU/Linux (GNU) juga digunakan sebagai rujukan kepada keseluruhan distro Linux (Linux distribution), yang di dalamnya disertakan program-program lain pendukung sistem operasi. Contoh program tersebut adalah server web, bahasa pemrograman, basisdata, tampilan desktop (Desktop Environment) (seperti GNOME dan KDE), dan aplikasi perkantoran (office suite) seperti OpenOffice.org, KOffice, Abiword, Gnumeric.

Distro Linux telah mengalami pertumbuhan yang pesat dari segi popularitas, sehingga lebih populer dari versi UNIX yang menggunakan sistem lisensi dan berbayar (proprietary) maupun versi UNIX bebas lain yang pada awalnya menandingi dominasi Microsoft Windows dalam beberapa sisi. Linux mendukung banyak perangkat keras komputer, dan telah digunakan di berbagai peralatan dari komputer pribadi, superkomputer dan sistem benam (embedded system), seperti telepon seluler (Ponsel) dan perekam video pribadi.

Pada awalnya, Linux dibuat, dikembangkan, dan digunakan oleh peminatnya saja. Kini Linux telah mendapat dukungan dari perusahaan besar seperti IBM dan Hewlett Packard. Para pengamat teknologi informatika beranggapan kesuksesan ini dikarenakan Linux tidak bergantung kepada vendor (vendor independence), biaya operasional yang rendah, dan kompatibilitas yang tinggi dibandingkan versi UNIX propietari, serta faktor keamanan dan kestabilannya dibandingkan dengan Microsoft Windows. Ciri-ciri ini juga menjadi bukti atas keunggulan model pengembangan perangkat lunak sumber terbuka (opensource software).

Linux ini disebarluaskan secara luas dengan gratis di bawah lisensi GNU General Public License (GPL), yang berarti source code Linux juga tersedia bagi publik. Linux dikembangkan oleh perorangan maupun kelompok yang bekerja secara sukarela. Para

pengembang Linux memanfaatkan jaringan Internet untuk melakukan tukar-menukar kode, melaporkan bug, dan membenahi segala masalah yang ada. Setiap orang yang tertarik biasanya dalam pengembangan Linux ini.

Pengembangan Linux pertama kali dilakukan oleh Linus Benedict Torvalds pada tahun 1991 di Universitas Helsinki, Finlandia. Kemudian Linux dikembangkan lagi dengan bantuan dari banyak programmer dan pakar UNIX di Internet. Linux ini bisa diperoleh dari beberapa distribusi yang umum digunakan, misalnya RedHat, Debian, Slackware, Caldera, Stampede Linux, TurboLinux dan lain-lain.

### **Sejarah Singkat Linux Ubuntu**

Ubuntu adalah sistem operasi lengkap berbasis Linux, tersedia secara bebas dan mempunyai dukungan baik yang berasal dari komunitas maupun tenaga ahli profesional.

Ubuntu pertama kali dirilis pada 20 Oktober 2004. Ubuntu adalah salah satu proyek andalan Debian. Sasaran awal Ubuntu adalah menciptakan sistem operasi desktop Linux yang mudah dipakai. Ubuntu dijadwalkan dirilis setiap 6 bulan sehingga sistem Ubuntu dapat terus diperbarui. Setiap rilis didukung selama 18 bulan untuk pembaruan sistem, keamanan, dan kesalahan (bug). Setiap 2 tahun sekali (versi xx.04 dengan x angka genap) akan mendapatkan Long Term Support (LTS) selama 3 tahun untuk desktop dan 5 tahun untuk edisi server.

Ubuntu sekarang dibiayai oleh Canonical Ltd. Pada 8 Juli 2005 Mark Shuttleworth mendirikan pendirian Ubuntu Foundation dan memberikan pendanaan awal sebesar US\$10 juta. Tujuan dari pendirian yayasan ini adalah untuk memastikan pengembangan dan dukungan semua versi Ubuntu dapat terus berjalan.

Nama Ubuntu diambil dari nama sebuah konsep ideologi di Afrika Selatan. “Ubuntu” berasal dari bahasa kuno Afrika, yang berarti “rasa perikemanusiaan terhadap sesama manusia”. Ubuntu juga bisa berarti “aku adalah aku karena keberadaan kita semua”. Tujuan dari distribusi Linux Ubuntu adalah membawa semangat yang terkandung di dalam Ubuntu ke dalam dunia perangkat lunak

Pada 31 Oktober 2011, Mark Shuttleworth mengumumkan bahwa Ubuntu 14.04 akan mendukung smartphone, tablet, dan smart TV. Dan desain-desainnya pun sudah mulai dirancang.

## **B. Tujuan**

1. Mempelajari apa itu linux ?
2. Mempelajari bagaimana sejarah perkembangan linux ?
3. Mempelajari perintah dasar apa saja dalam manajemen file linux ubuntu melalui terminal.

## **C. Manfaat**

1. Mengetahui linux lebih dalam
2. Mengetahui perkembangan linux dari tahun ke tahun
3. Dapat mempraktikkan perintah-perintah dasar dalam linux ubuntu melalui terminal.

## BAB II

### Landasan Teori

*File adalah sekumpulan data/informasi yang saling berhubungan sesuai dengan tujuan pembuatnya.* Data pada file bisa berupa numerik, alpha numerik binary atau text. Setiap File memiliki nama dan pengacuan terhadap suatu file menggunakan nama file tersebut. Pada Linux penamaan File bersifat case sensitif yaitu membedakan antara lower case dan upper case letters sehingga file-file Tugas, tugas, TUGAS, TUGas merupakan file-file yang berbeda. Sebagai perbandingan, pada MS-DOS, file-file tadi dianggap sama.

Pemberian nama dan extention pada Linux tidak dibatasi jumlah karakternya dan suatu file dapat memiliki lebih dari satu extention. Contohnya: prog.c.z dari prog.c yang sudah dikompres. Selain nama, file memiliki atribut seperti tipe, size, time, date, dan user identification, protection dll. Tipe dari file dikenal dari extention-nya. Dengan tipe inilah OS dapat merespon file secara tepat.

File biasanya disimpan dalam media disk (floppy disk, harddisk, atau CD).

Operasi-operasi file yang biasa dilakukan antara lain: OPEN, CLOSE, CREATE, DELETE, COPY, RENAME, READ, WRITE, UPDATE, INSERT, APPEND.

File system atau manajemen file adalah metode dan struktur data yang digunakan sistem operasi untuk mengatur dan mengorganisir file pada disk atau partisi. File system juga dapat diartikan sebagai partisi atau disk yang digunakan untuk menyimpan file-file dalam cara tertentu. Cara memberi suatu file system ke dalam disk atau partisi dengan cara melakukan Format.

Pada umumnya, ada dua macam file yang berada pada struktur file, yaitu file direktori dan file biasa. File biasa menyimpan data, sedang file direktori menyimpan nama file yang terdapat pada direktori tersebut.

Sebagian besar file, hanya merupakan file biasa yang disebut file regular yang berisi data biasa sebagai contoh file text, file executable, atau program, input atau output dari program dan lainnya.

Selain file biasa ada file-file khusus seperti berikut :

- *Directories*: file yang berisi daftar dari file lain.
- *Special files*: mekanisme yang digunakan untuk input dan output. Sebagian besar terdapat pada direktori /dev.
- *Links*: Sistem untuk membuat file atau direktori dapat terlihat di banyak bagian dari pohon file sistem.
- *(Domain) sockets*: Jenis file khusus, mirip dengan socket TCP/IP, yang menyediakan jaringan antar proses yang terproteksi oleh file system's access control.
- *Named pipes*: berfungsi kurang lebih seperti socket dan membentuk jalur untuk proses komunikasi.

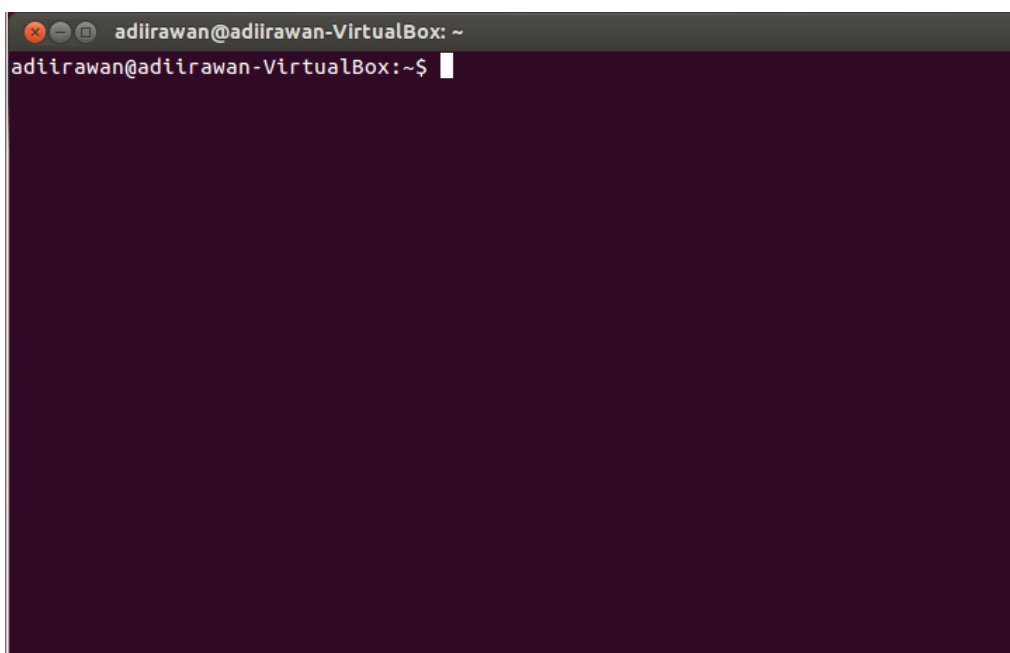
## BAB III

### Hasil Praktikum

Pada praktikum kali ini, dijalankan beberapa perintah sederhana tentang Manajemen File melalui Terminal di Linux Ubuntu. Kan tetapi sebelumnya pastikan sudah log in terlebih dahulu. Kemudian setelah log in masuk ke menu Terminal. Yang dapat diakses di *search* seperti gambar dibawah ini :



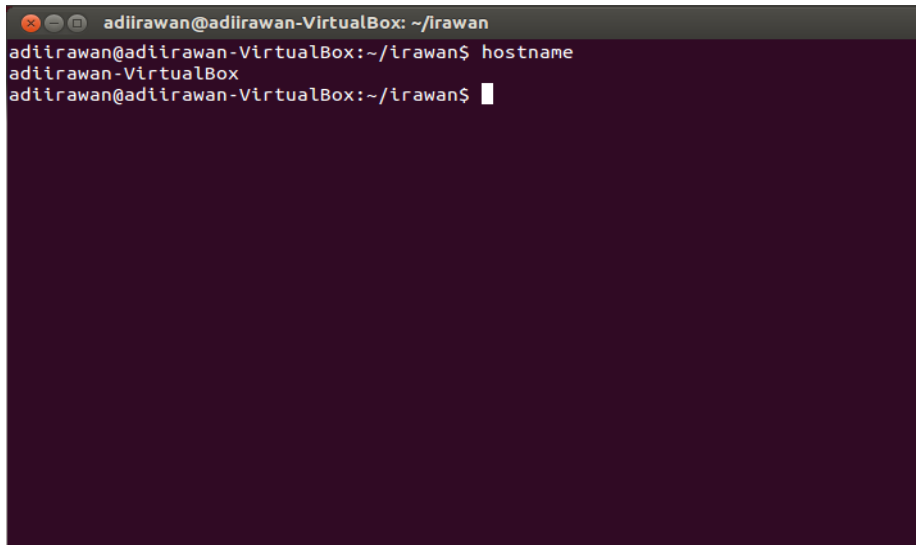
Kemudian setelah masuk ke Terminal akan muncul tampilan seperti di bawah ini :



Kemudian kita dapat menjalankan beberapa perintah setelah masuk ke Terminal, yaitu :

1. Melihat nama komputer

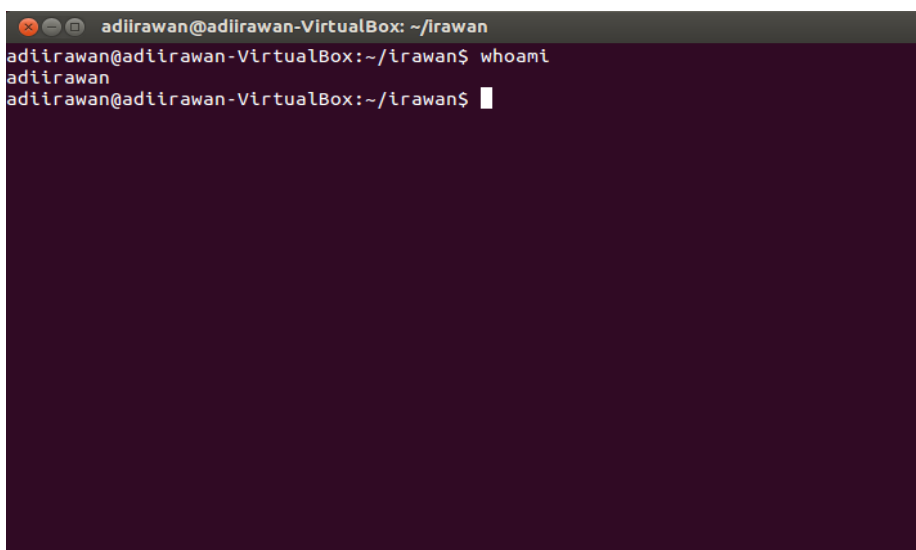
Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik perintah “**hostname**” pada terminal, kemudian tekan “**Enter**”. Seperti gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~/irawan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ hostname
adiirawan-VirtualBox
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$
```

2. Melihat user yang sedang log in

Perintah ini dijalankan dengan mengetik “**whoami**” pada terminal kemudian tekan “**Enter**”. Seperti gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~/irawan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ whoami
adiirawan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$
```



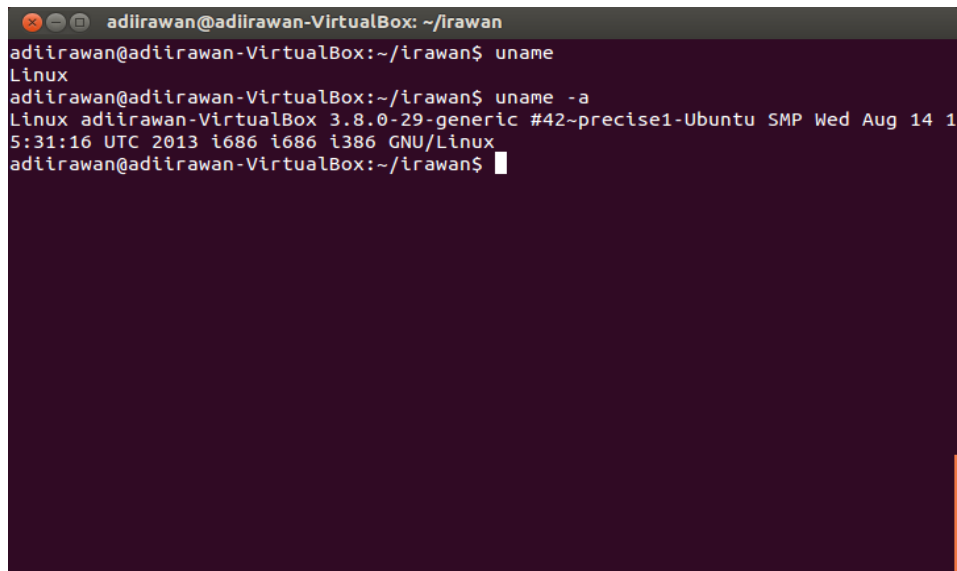
3. Melihat Sistem Operasi yang digunakan

Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik “**uname**” kemudian tekan “**Enter**”

jika hanya ingin mengetahui nama sistem operasi. Namun jika ingin mengetahui

sistem informasi secara lengkap dapat mengetik “**uname -a**” kemudian tekan “**Enter**”

“. Seperti gambar dibawah ini

A terminal window titled 'adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~/irawan'. The user enters 'uname' and the output is 'Linux'. Then the user enters 'uname -a' and the output is 'Linux adiirawan-VirtualBox 3.8.0-29-generic #42~precise1-Ubuntu SMP Wed Aug 14 15:31:16 UTC 2013 i686 i686 i386 GNU/Linux'.

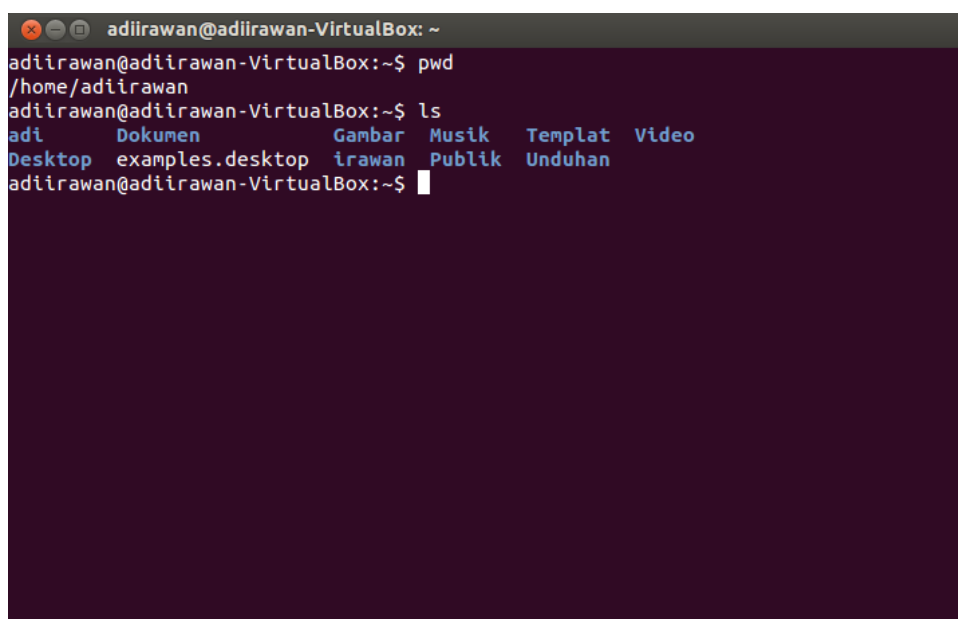
```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~/irawan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ uname
Linux
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ uname -a
Linux adiirawan-VirtualBox 3.8.0-29-generic #42~precise1-Ubuntu SMP Wed Aug 14 15:31:16 UTC 2013 i686 i686 i386 GNU/Linux
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$
```

4. Menampilkan direktori kerja dan melihat isi direktori

Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik “**pwd**” kemudian tekan “**Enter**” untuk

melihat direktori kerja. Kemudian untuk melihat isi direktori dengan mengetik “**ls**”

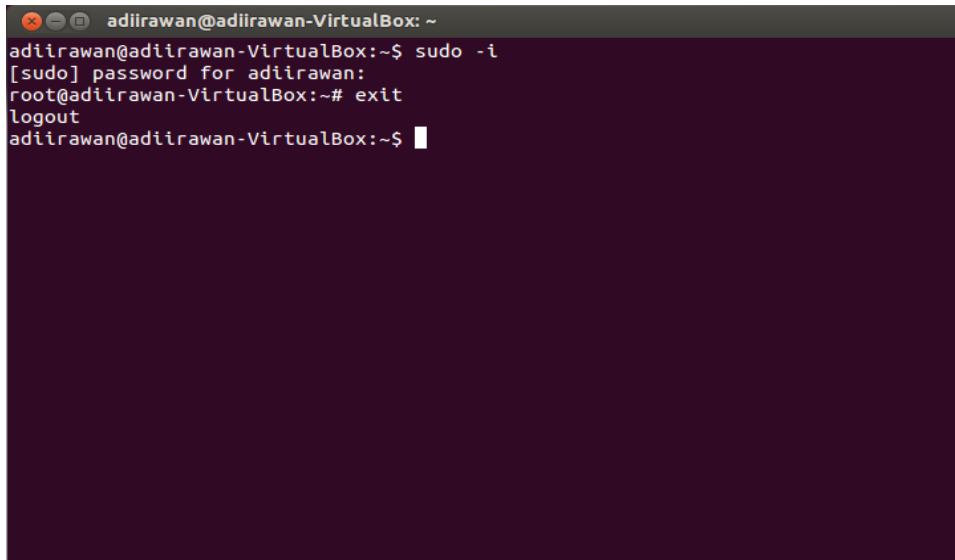
kemudian tekan “**Enter**”. Seperti gambar dibawah ini

A terminal window titled 'adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~'. The user enters 'pwd' and the output is '/home/adiirawan'. Then the user enters 'ls' and the output is a list of files and directories: 'adi', 'Dokumen', 'Gambar', 'Musik', 'Templat', 'Video', 'Desktop', 'examples.desktop', 'irawan', 'Publik', 'Unduhan'.

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ pwd
/home/adiirawan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi      Dokumen  Gambar   Musik    Templat  Video
Desktop  examples.desktop  irawan   Publik   Unduhan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

5. Masuk sebagai root

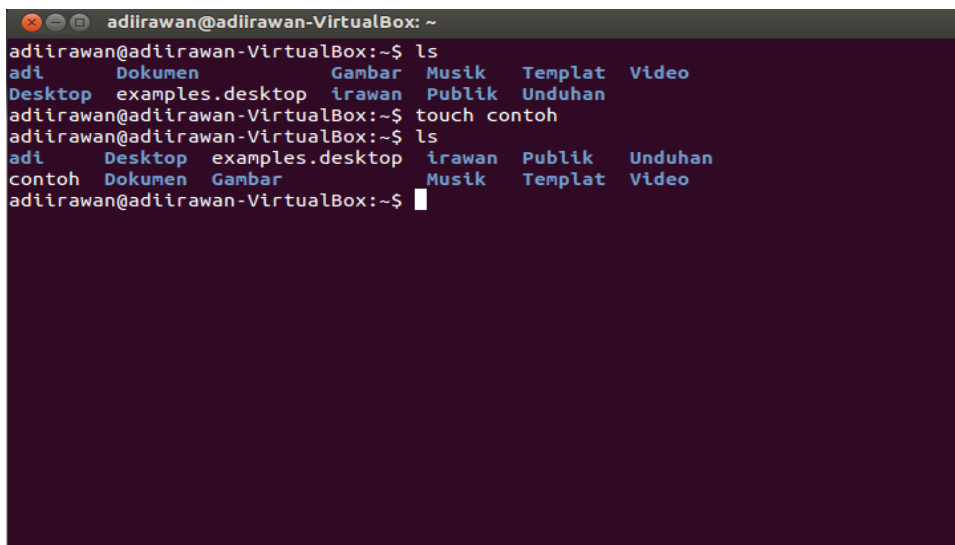
Root adalah pengguna tertinggi pada terminal. Perintah tersebut dengan mengetik “**sudo -i**” kemudian tekan “**Enter**”. Setelah itu, akan muncul perintah masukkan password, masukkan password setelah itu tekan “**Enter**” lagi, jika berhasil maka tanda \$ akan berubah menjadi tanda #. Seperti gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ sudo -i  
[sudo] password for adiirawan:  
root@adiirawan-VirtualBox:~# exit  
logout  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

6. Membuat file kosong

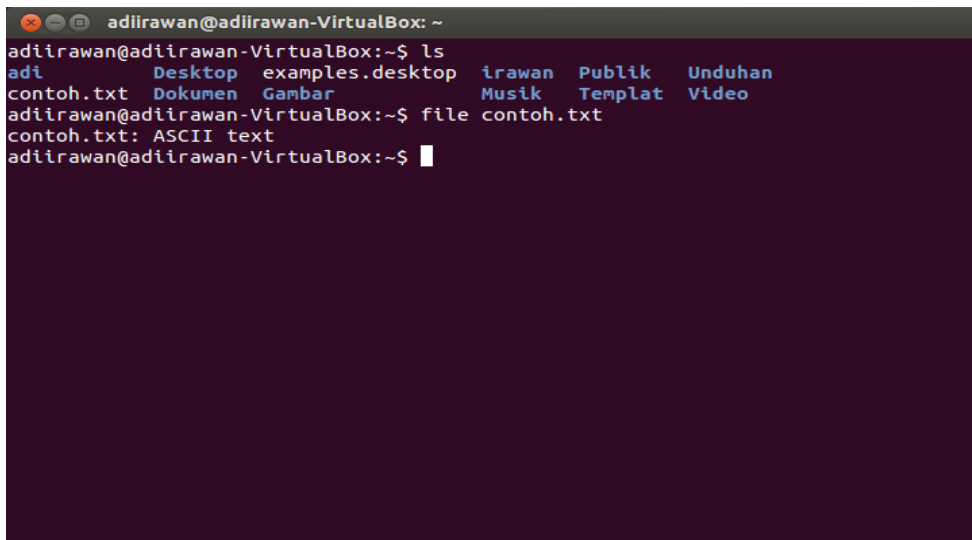
Perintah tersebut dilakukan dengan mengetik “**touch nama\_file**” kemudian tekan “**Enter**”. Kemudian ketikkan perintah “**ls**” untuk melihat file baru yang telah dibuat. Perhatikan gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi  Dokumen  Gambar  Musik  Templat  Video  
Desktop  examples.desktop  irawan  Publik  Unduhan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ touch contoh  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi  Desktop  examples.desktop  irawan  Publik  Unduhan  
contoh  Dokumen  Gambar  Musik  Templat  Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

## 7. Melihat tipe file

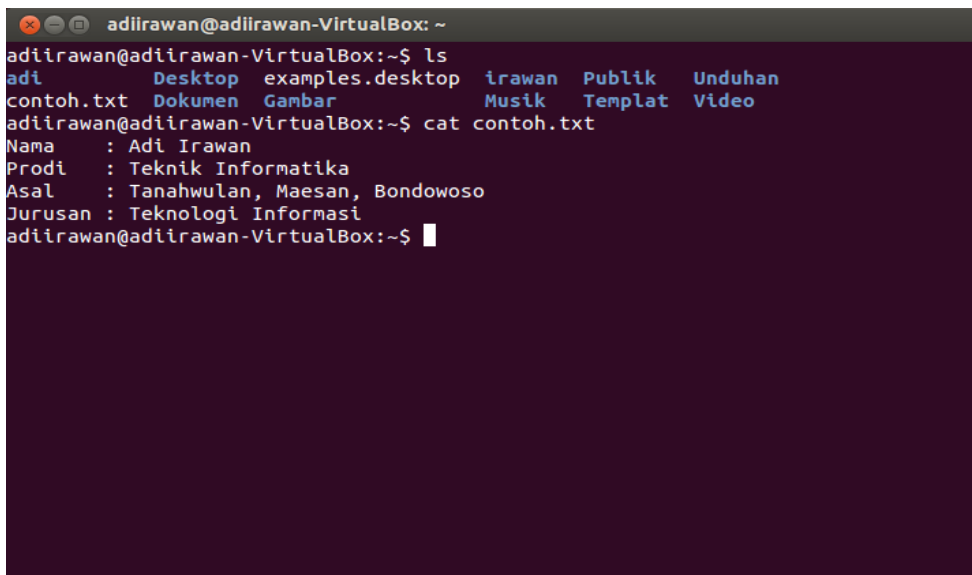
Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik “ file (nama file yang ingin dilihat) ” kemudian tekan “ **Enter** ”. Setelah itu akan muncul tipe filenya. Perhatikan gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  irawan  Publik  Unduhan  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           Musik  Templat  Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ file contoh.txt  
contoh.txt: ASCII text  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

## 8. Melihat isi file

Perintah itu dijalankan dengan mengetik “ cat (nama file yang ingin dilihat) ” kemudian tekan “ **Enter** ”. Kemudian akan muncul isi file yang kamu ingin lihat. Perhatikan gambar dibawah ini

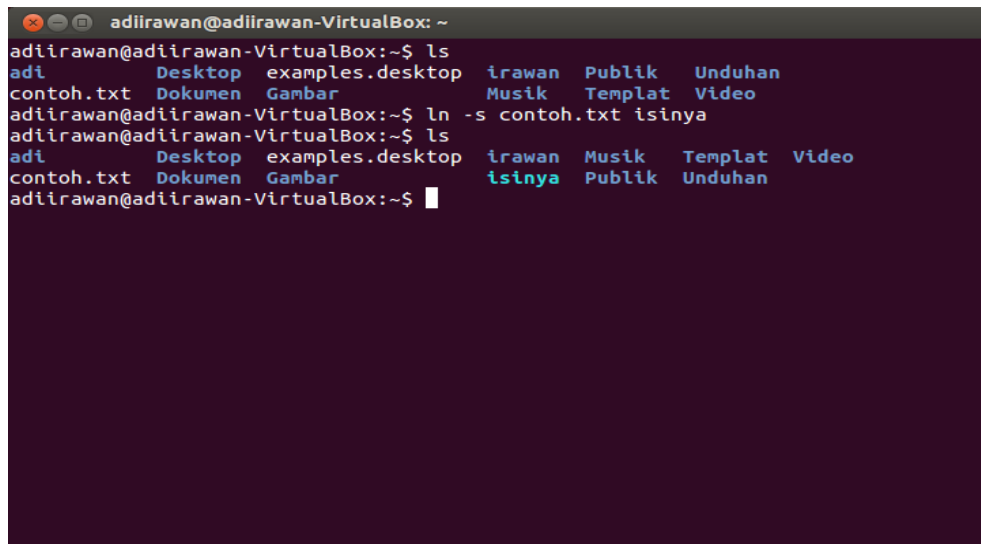


```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  irawan  Publik  Unduhan  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           Musik  Templat  Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cat contoh.txt  
Nama      : Adi Irawan  
Prodi     : Teknik Informatika  
Asal      : Tanahwulan, Maesan, Bondowoso  
Jurusan   : Teknologi Informasi  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

## 9. Membuat file link

Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik “ **ln -s (file yang dituju) (nama link)** ” .

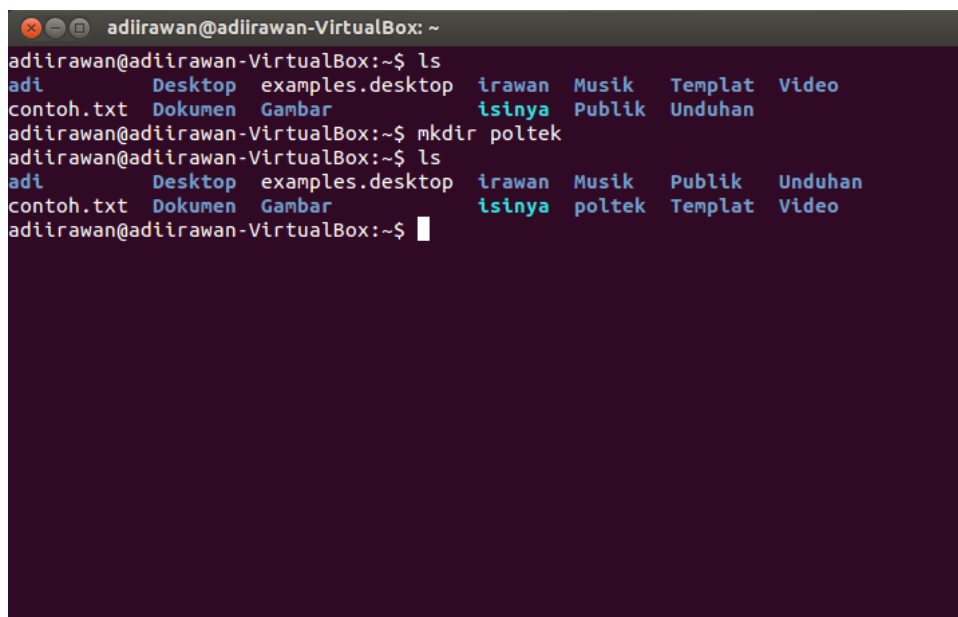
Kemudian tekan “ **Enter** ” . Setelah itu , jalankan perintah “ **ls** ” untuk melihat hasilnya seperti gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  irawan  Publik  Unduhan  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           Musik  Templat Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ln -s contoh.txt isinya  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  irawan  Musik  Templat Video  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           isinya  Publik  Unduhan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

## 10. Membuat direktori baru

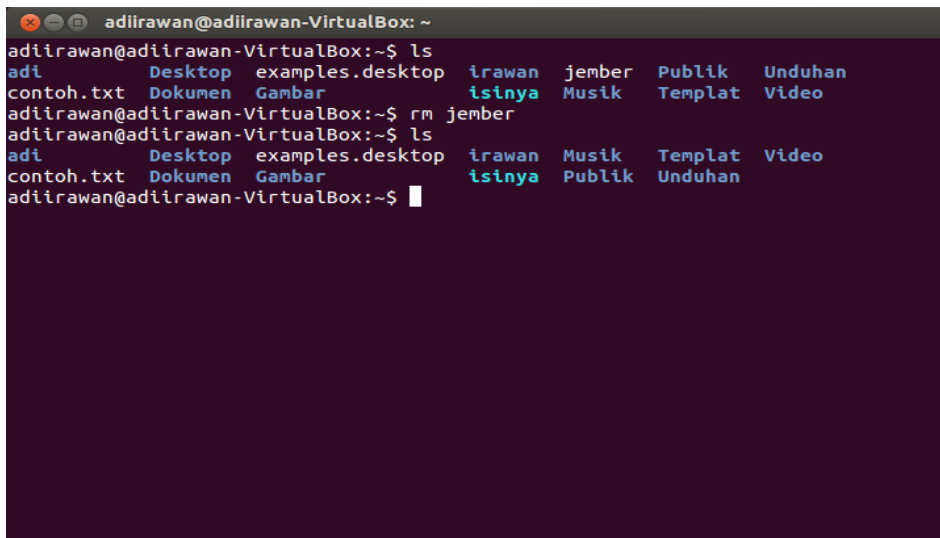
Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik “ **mkdir nama\_direktori** ” . Kemudian tekan “ **Enter** ” . Setelah itu , jalankan perintah “ **ls** ” untuk melihat hasilnya seperti gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  irawan  Musik  Templat Video  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           isinya  Publik  Unduhan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mkdir poltek  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  irawan  Musik  Publik  Unduhan  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           isinya  poltek  Templat Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

## 11. Menghapus file

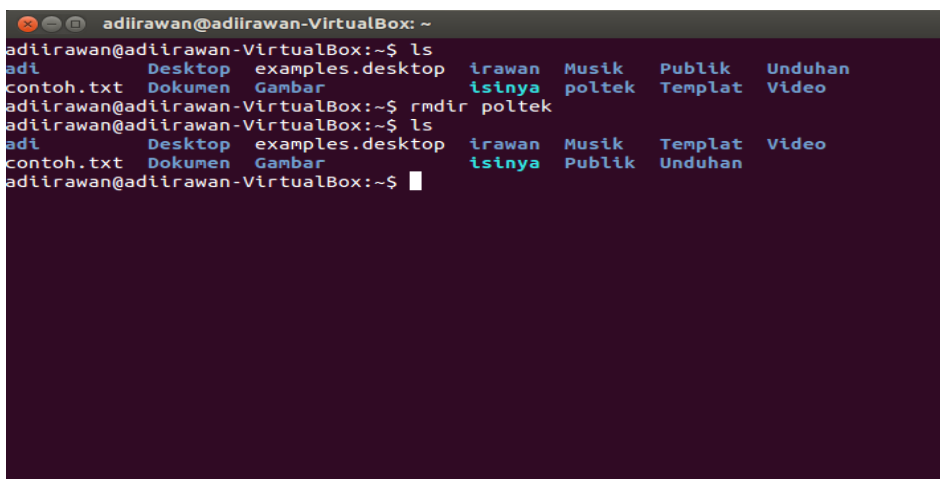
Perintah tersebut dijalankan dengan menjalankan “**rm** (nama file yang ingin dihapus)” kemudian tekan “**Enter**”. kemudian jalankan perintah “**ls**” untuk melihat hasilnya seperti gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop examples.desktop irawan jember Publik Unduhan
contoh.txt Dokumen Gambar isinya Musik Templat Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ rm jember
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop examples.desktop irawan Musik Templat Video
contoh.txt Dokumen Gambar isinya Publik Unduhan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

## 12. Menghapus direktori

Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik “**rmdir** (nama direktori yang ingin dihapus)” kemudian tekan “**Enter**”. Perintah tersebut dapat dijalankan jika direktori yang ingin dihapus dalam keadaan kosong. Namun jika direktori dalam keadaan berisi file, maka perintah yang dijalankan jika ingin menghapus direktori beserta isinya adalah mengetik “**rm -r** (nama direktori yang ingin dihapus)” kemudian tekan “**Enter**”. Kemudian jalankan perintah “**ls**” untuk melihat hasilnya. Perhatikan gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop examples.desktop irawan Musik Publik Unduhan
contoh.txt Dokumen Gambar isinya poltek Templat Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ rmdir poltek
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop examples.desktop irawan Musik Templat Video
contoh.txt Dokumen Gambar isinya Publik Unduhan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  irawan  Musik  Templat  Video  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           isinya  Publik  Unduhan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls irawan  
file1  file2  file3  tes  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  irawan  Musik  Templat  Video  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           isinya  Publik  Unduhan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ rm -r irawan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  isinya  Publik  Unduhan  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           Musik    Templat  Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

### 13. Berpindah direktori

Pertama jalankan perintah “**pwd**” lalu jalankan perintah “**ls**” untuk melihat nama-nama direktori yang tersedia. Kemudian untuk berpindah direktori dijalankan dengan mengetik “**cd ( nama direktori yang dituju )**” kemudian tekan “**Enter**”. Perhatikan gambar dibawah ini

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~/adi  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ pwd  
/home/adiirawan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  isinya  Publik  Unduhan  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           Musik    Templat  Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cd adi  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/adi$ ls  
file1  file2  file3  tes  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/adi$
```

#### 14. Menggandakan file ( Copy )

Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik “ **cp (file source) (file destination)** ” kemudian tekan “**Enter**”. Jalankan perintah “**ls**” untuk melihat hasilnya seperti gambar dibawah ini

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  isinya  Publik  Unduhan  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           Musik  Templat  Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp contoh.txt adi  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop  isinya  Publik  Unduhan  
contoh.txt  Dokumen  Gambar           Musik  Templat  Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls adi  
contoh.txt  file1  file2  file3  tes  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

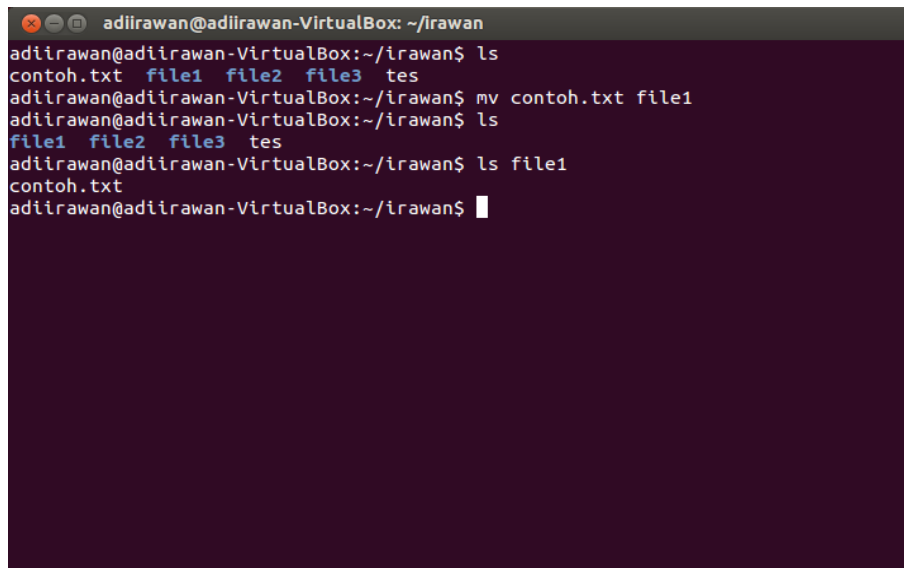
#### 15. Menggandakan direktori ( Copy )

Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik “**cp -R (file source) (file destination)**” kemudian tekan “**Enter**”. Dengan perintah tersebut maka direktori akan tercopy beserta isinya. Kemudian jalankan perintah “**ls**” untuk melihat hasilnya seperti gambar dibawah ini

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Dokumen  Gambar  Publik  Unduhan  
Desktop  examples.desktop  Musik  Templat  Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls adi  
contoh.txt  file1  file2  file3  tes  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R adi irawan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Dokumen  Gambar  Musik  Templat  Video  
Desktop  examples.desktop  irawan  Publik  Unduhan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls irawan  
contoh.txt  file1  file2  file3  tes  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

## 16. Memindah file

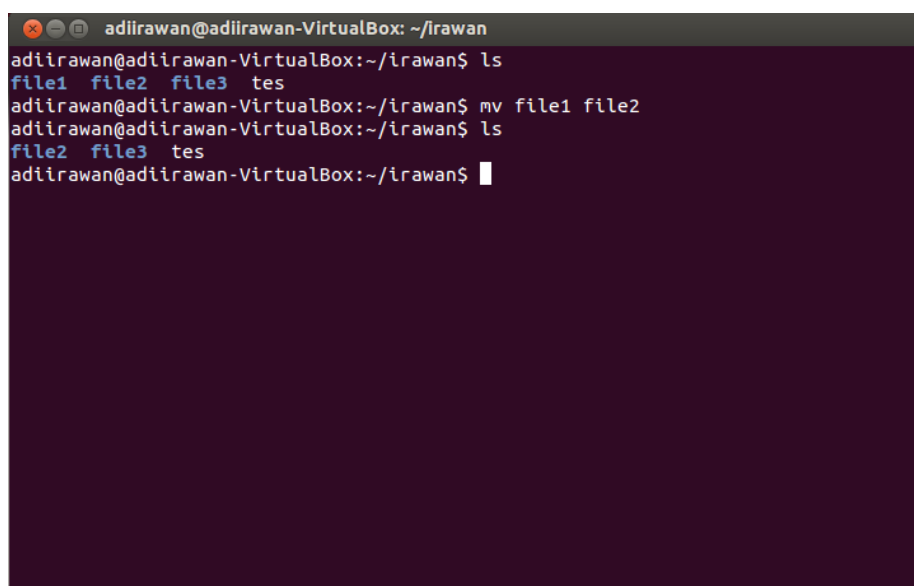
Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik **"mv (file source) (file destination)"** kemudian tekan **"Enter"**. Lalu jalankan perintah **"ls"** untuk melihat hasilnya seperti gambar dibawah ini

A terminal window titled 'adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~/irawan'. The user runs 'ls' showing 'contoh.txt file1 file2 file3 tes'. Then they run 'mv contoh.txt file1'. Another 'ls' shows 'file1 file2 file3 tes'. Finally, 'ls file1' shows 'contoh.txt'.

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~/irawan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ ls
contoh.txt  file1  file2  file3  tes
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ mv contoh.txt file1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ ls
file1  file2  file3  tes
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ ls file1
contoh.txt
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$
```

## 17. Memindah direktori

Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik **"mv (file source) (file destination)"** kemudian tekan **"Enter"**. Yang membedakan dengan perintah copy adalah untuk perintah memindah direktori tidak menggunakan tambahan **-R** setelah huruf **mv**. Perhatikan gambar dibawah ini

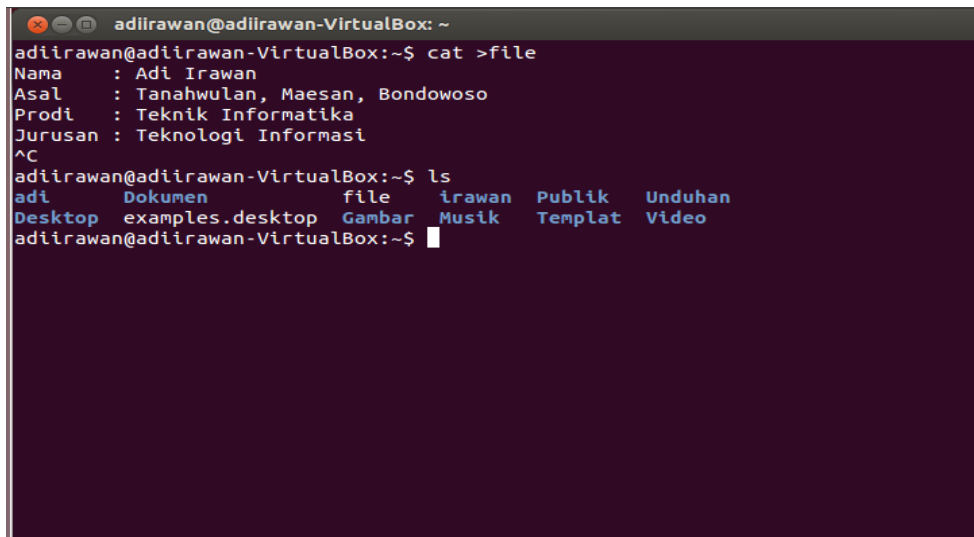
A terminal window titled 'adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~/irawan'. The user runs 'ls' showing 'file1 file2 file3 tes'. Then they run 'mv file1 file2'. Another 'ls' shows 'file2 file3 tes'.

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~/irawan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ ls
file1  file2  file3  tes
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ mv file1 file2
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$ ls
file2  file3  tes
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/irawan$
```



#### 18. Membuat file langsung dengan isinya

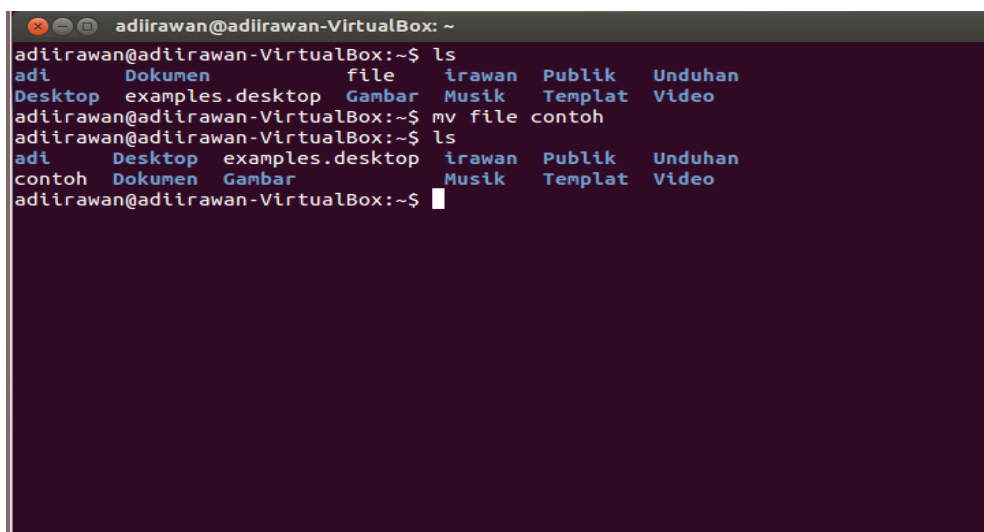
Perintah tersebut dijalankan dengan mengetik **"cat >nama\_file"** kemudian tekan **"Enter"**. Setelah itu ketikkan kata-kata yang diinginkan, kemudian tekan **"CTRL+C"** untuk menyimpan. Perhatikan gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cat >file  
Nama      : Adi Irawan  
Asal      : Tanahwulan, Maesan, Bondowoso  
Prodi     : Teknik Informatika  
Jurusan   : Teknologi Informati  
^C  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Dokumen      file      irawan    Publik    Unduhan  
Desktop  examples.desktop Gambar    Musik     Templat   Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

#### 19. Mengganti nama file (rename)

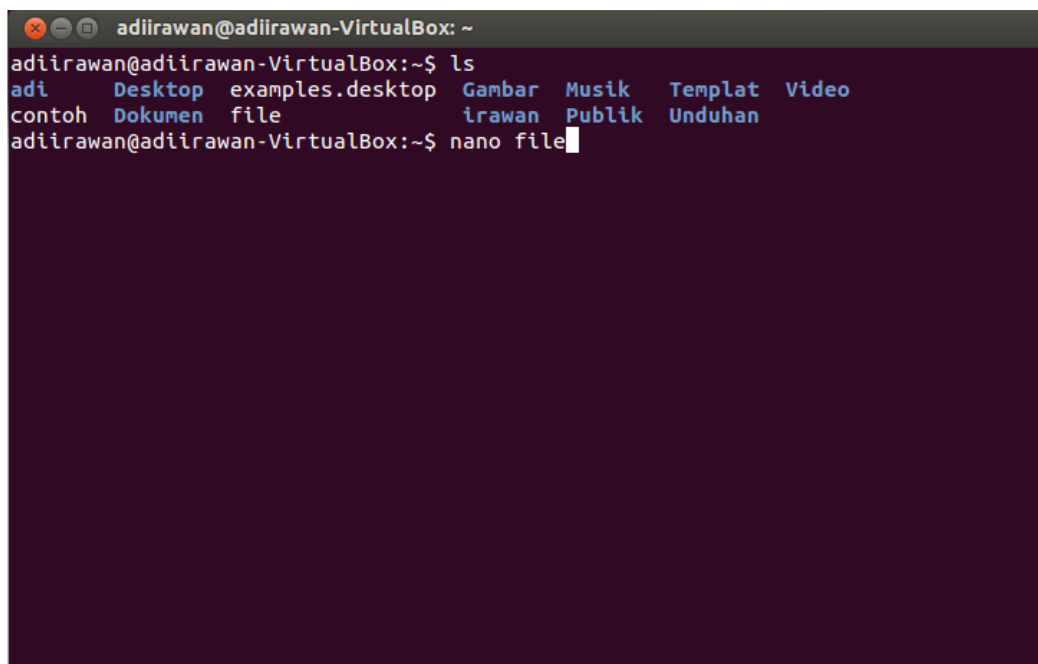
Perintah ini sama halnya dengan perintah memindahkan file hanya saja yang membedakan, jika merename file akan berganti nama. Kemudian jika memindahkan file harus ada *file destinationnya* tetapi untuk merename tidak perlu. Perintah yang dijalankan adalah **"mv (nama file lama ) ( nama file baru )"** kemudian tekan **"Enter"**. Kemudian jalankan perintah **"ls"** untuk melihat hasilnya. Perhatikan gambar dibawah ini



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Dokumen      file      irawan    Publik    Unduhan  
Desktop  examples.desktop Gambar    Musik     Templat   Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file contoh  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi      Desktop  examples.desktop irawan    Publik    Unduhan  
contoh  Dokumen  Gambar      Musik     Templat   Video  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

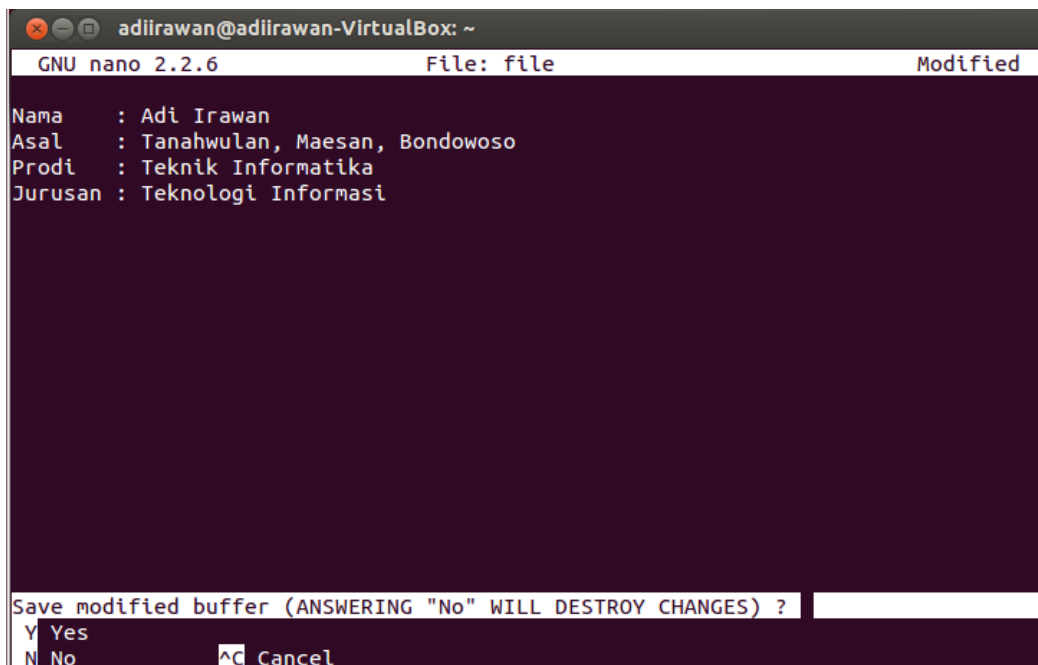
20. Mengisi kata pada file kosong

Perintah ini dijalankan dengan mengetik “nano (nama file yang ingin diisi)”



```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi   Desktop  examples.desktop  Gambar  Musik  Templat  Video  
contoh Dokumen  file              irawan  Publik  Unduhan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ nano file
```

kemudian tekan “Enter” dan akan muncul tampilan



```
GNU nano 2.2.6          File: file          Modified  
  
Nama      : Adi Irawan  
Asal      : Tanahwulan, Maesan, Bondowoso  
Prodi     : Teknik Informatika  
Jurusan   : Teknologi Informasi  
  
Save modified buffer (ANSWERING "No" WILL DESTROY CHANGES) ?  
Y Yes  
N No      ^C Cancel
```

Kemudian jika telah selesai, untuk menyimpan tekan “CTRL+X” kemudian jawab y ,  
kemudian tekan “Enter” lagi. File otomatis telah ada isinya

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox: ~  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls  
adi    Desktop  examples.desktop  Gambar  Musik  Templat  Video  
contoh Dokumen  file              irawan  Publik  Unduhan  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ nano file  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cat file  
Nama      : Adi Irawan  
Asal      : Tanahwulan, Maesan, Bondowoso  
Prodi     : Teknik Informatika  
Jurusan   : Teknologi Informasi  
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

## STUDI KASUS

Contoh :

Saya ingin membuat **dua direktori** dan di dalam direktori tersebut berisi **delapan direktori**. Kemudian di dalam direktori tersebut juga berisi **sembilan direktori** dan terakhir di dalam direktori tersebut berisi **sembilan file** yang sama. Pada kasus ini, saya menggunakan cara membuat dari belakang, yaitu membuat **sembilan file** kemudian membuat **sembilan direktori** , lalu membuat **delapan direktori lagi** kemudian terakhir membuat **dua direktori** .

1. Pertama kita membuat file utama terlebih dahulu beserta isinya, menggunakan perintah **"cat >nama\_file"**. Kemudian enter.

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop Dokumen examples.desktop Gambar irawan Musik Publik Templat Unduhan Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cat >file1
Nama      : Adi Irawan
NIM       : E41182007
Prodi     : Teknik Informatika
Jurusan   : Teknologi Informatika
^C
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop Dokumen examples.desktop file1 Gambar irawan Musik Publik Templat Unduhan Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

2. Kemudian file yang sudah dibuat dikopi menjadi 9 sesuai yang diinginkan, menggunakan perintah **"cp nama\_filelama nama\_filebaru"**. Kemudian enter. Lalu buat **direktori baru** yang nantinya berisi ke sembilan dengan **"mkdir nama\_direktori"** kemudian enter dan **move** kesembilan file yang ada ke dalam direktori tersebut dengan **"mv file\_source file\_destination"** lalu enter.

```

adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop Dokumen examples.desktop file1 Gambar irawan Musik Publik Templat Unduhan Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp file1 file2
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp file1 file3
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp file1 file4
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp file1 file5
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp file1 file6
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp file1 file7
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp file1 file8
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp file1 file9
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Dokumen file1 file3 file5 file7 file9 irawan Publik Unduhan
Desktop examples.desktop file2 file4 file6 file8 Gambar Musik Templat Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mkdir contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop examples.desktop file2 file4 file6 file8 Gambar Musik Templat Video
contoh1 Dokumen file1 file3 file5 file7 file9 irawan Publik Unduhan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file1 contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file2 contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file3 contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file4 contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file5 contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file6 contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file7 contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file8 contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv file9 contoh1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi contoh1 Desktop Dokumen examples.desktop Gambar irawan Musik Publik Templat Unduhan Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$

```

- Setelah itu, direktori yang sudah berisi file dikopi sesuai perintah (menjadi 9) dengan perintah “cp -R nama\_direktori lama nama\_direktori baru” kemudian enter. Lalu, buat direktori baru untuk meletakkan ke sembilan direktori yang sudah selesai dikopi dengan perintah “mkdir nama\_direktori” lalu enter.

```

adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi contoh1 Desktop Dokumen examples.desktop Gambar irawan Musik Publik Templat Unduhan Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R contoh1 contoh2
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R contoh1 contoh3
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R contoh1 contoh4
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R contoh1 contoh5
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R contoh1 contoh6
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R contoh1 contoh7
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R contoh1 contoh8
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R contoh1 contoh9
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi contoh2 contoh4 contoh6 contoh8 Desktop examples.desktop irawan Publik Unduhan
contoh1 contoh3 contoh5 contoh7 contoh9 Dokumen Gambar Musik Templat Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mkdir data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi contoh2 contoh4 contoh6 contoh8 data1 Dokumen examples.desktop irawan Musik Templat Video
contoh1 contoh3 contoh5 contoh7 contoh9 Desktop examples.desktop irawan Publik Unduhan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$

```

- Selanjutnya, pindah ke sembilan direktori ke dalam direktori baru yang telah dibuat dengan perintah “mv file\_source file\_destination” lalu enter

```

adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi contoh2 contoh4 contoh6 contoh8 data1 Dokumen examples.desktop irawan Musik Templat Video
contoh1 contoh3 contoh5 contoh7 contoh9 Desktop examples.desktop irawan Publik Unduhan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv contoh1 data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv contoh2 data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv contoh3 data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv contoh4 data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv contoh5 data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv contoh6 data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv contoh7 data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv contoh8 data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv contoh9 data1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi data1 Desktop Dokumen examples.desktop irawan Musik Publik Templat Unduhan Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$

```

- Setelah itu, **direktori baru** tersebut dikopi sesuai perintah (menjadi 8) dengan perintah **"cp -R nama\_direktori\_lama nama\_direktori\_baru"** lalu enter. Perintah **cp -R** ini digunakan untuk mengkopikan **direktori** yang didalamnya ada isinya, jadi isi tersebut akan otomatis ikut terkopi.

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi data1 Desktop Dokumen examples.desktop Gambar irawan Musik Publik Templat Unduhan Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R data1 data2
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R data1 data3
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R data1 data4
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R data1 data5
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R data1 data6
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R data1 data7
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R data1 data8
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi data2 data4 data6 data8 Dokumen Gambar Musik Templat Video
data1 data3 data5 data7 Desktop examples.desktop irawan Publik Unduhan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$
```

- Kemudian buat **direktori baru** (perintah awal) menggunakan perintah **"mkdir nama\_direktori\_baru"** lalu enter. Kemudian **pindah** delapan direktori ke dalam **direktori** tersebut, menggunakan perintah **"mv file\_source file\_destination"** lalu enter.

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi data2 data4 data6 data8 Dokumen Gambar Musik Templat Video
data1 data3 data5 data7 Desktop examples.desktop irawan Publik Unduhan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mkdir tes1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi data2 data4 data6 data8 Dokumen Gambar Musik Templat Unduhan
data1 data3 data5 data7 Desktop examples.desktop irawan Publik tes1 Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv data1 tes1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv data2 tes1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv data3 tes1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv data4 tes1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv data5 tes1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv data6 tes1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv data7 tes1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ mv data8 tes1
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop Dokumen examples.desktop Gambar irawan Musik Publik Templat tes1 Unduhan Video
```

- Terakhir, **kopi** direktori yang berisi tersebut (total 17 direktori dan 9 file) menjadi dua (sesuai perintah). Menggunakan perintah **"cp -R nama\_file\_lama nama\_file\_baru"** lalu enter. Kemudian lakukan perintah **"ls"** dan **"cd"** untuk mengecek hasilnya.

```
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Desktop Dokumen examples.desktop Gambar irawan Musik Publik Templat tes1 Unduhan Video
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cp -R tes1 tes2
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ ls
adi Dokumen Gambar Musik Templat tes2 Video
Desktop examples.desktop irawan Publik tes1 Unduhan
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~$ cd tes2
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/tes2$ ls
data1 data2 data3 data4 data5 data6 data7 data8
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/tes2$ cd data8
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/tes2/data8$ ls
contoh1 contoh2 contoh3 contoh4 contoh5 contoh6 contoh7 contoh8 contoh9
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/tes2/data8$ cd contoh5
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/tes2/data8/contoh5$ ls
file1 file2 file3 file4 file5 file6 file7 file8 file9
adiirawan@adiirawan-VirtualBox:~/tes2/data8/contoh5$
```

Untuk setiap tahap jika ingin melakukan pengecekan dapat digunakan perintah **"ls"** untuk mengecek perintah yang dijalankan berhasil atau tidak.



## BAB IV

### Penutup

#### A. Kesimpulan

a) Linux atau GNU/Linux adalah sistem operasi bebas yang sangat populer untuk computer yang disebarakan secara luas dengan gratis di bawah lisensi GNU General Publi License (GPL), yang berarti source code Linux juga tersedia bagi public.

b) Pengembangan Linux pertama kali dilakukan oleh Linux Benedict Torvalds pada tahun 1991 di Universitas Helsinki, Finlandia. Kemudian Linux dikembangkan lagi dengan bantuan dari banyak programmer dan pakar UNIX di Internet. Linux ini bisa diperoleh dari beberapa distribusi yang umum digunakan, misalnya RedHat, Debian, Slackware, Caldera, Stampede Linux, TurboLinux dan lain-lain.

c) Ubuntu adalah sistem operasi lengkap berbasis Linux, tersedia secara bebas dan mempunyai dukungan baik yang berasal dari komunitas maupun tenaga ahli profesional.

d) Ubuntu pertama kali dirilis pada 20 Oktober 2004. Ubuntu adalah salah satu proyek andalan Debian. Sasaran awal Ubuntu adalah menciptakan sistem operasi. desktop Linux yang mudah dipakai. Ubuntu dijadwalkan dirilis setiap 6 bulan sehingga sistem Ubuntu dapat terus diperbarui. Setiap rilis didukung selama 18 bulan untuk pembaruan sistem, keamanan, dan kesalahan (bug). Setiap 2 tahun sekali (versi xx.04 dengan x angka genap) akan mendapatkan Long Term Support (LTS) selama 3 tahun untuk desktop dan 5 tahun untuk edisi server.

#### B. Saran

Dengan penyusunan laporan ini, semoga dapat lebih memahami bagaimana linux berkembang, apa itu linux dan dapat mempraktikkan dengan lancar bagaimana pengoperasian perintah manajemen file pada sistem operasi linux.



## Daftar Pustaka

<https://kurniawanwhu.wordpress.com/2011/06/07/makalah-tentang-linux/> (Terakhir diakses Kamis, 13 September 2018)

<https://www.scribd.com/doc/195351833/Bab-1-Landasan-Teori> ( Terakhir diakses Kamis, September 2018)

<https://givanatio.wordpress.com/2013/02/02/4/> ( Terakhir diakses Kamis, 13 September 2018 )

<https://headhunters00.wordpress.com/2013/05/01/manajemen-file-di-linux/> (Terakhir di akses Kamis, 13 September 2018 )

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjBuPnI5rfdAhUFL08KHcZoBvkQFjAAegQIAxAC&url=http%3A%2F%2Flearning.mikom.ac.id%2Findex.php%2Fdownload%2Fmateri%2F190302105-SI024-128%2F2011%2F10%2F&usg=AOvVaw1NXylTm79CZBFY6uCk1S6e> ( Terakhir diakses Kamis, 13 September 2018